

**PENERAPAN MEDIA WORD WALL QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD ISLAM KHALIFAH
ANNIZAM PALEMBANG**

Berka Seftiana¹, Sanjaya², Franciska³, Ayu Tania¹, Bayu Anggar Wati¹, Citra
Asmara Dewi¹, Dewi Pertiwi¹

¹Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Prajabatan Universitas Sriwijaya
Palembang, ²Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya, *Coressponding authors*

³SD Islam Khalifah Annizam Palembang

jaya.sanjaya63@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the process of improving student learning outcomes by using Word Wall as a learning tool to create evaluation questions that are expected to increase student interest in the material of the Ear as a Hearing Sense of IPAS Lessons. This research was conducted using the Classroom Action Collaborative Method. The research location was Khalifah Annizam Islamic Elementary School Palembang. The subject of the research was conducted for two cycles by class V Al-Muizz students of Khalifah Annizam Islamic Elementary School Palembang. Each learning sequence uses the Kurt Lewin model, which has four stages: Planning, Acting, Observing, and Reflecting. Data collection techniques include observation, questionnaires, documentation, and summary of student learning outcomes. The results of this class action research are based on the average score of grade V students at the beginning of the study which was 62.5 to 70,93 in cycle I and 81,25 in cycle II. Thus, it can be shown that the collaborative classroom action evaluation process (PTK) used to assess the use of Wordwall quiz media in IPAS Class V Islamic Elementary School Khlifah Annizam Palembang has been successful. Based on the results of the research that has been completed, it can be concluded that the Wordwall Quiz Web Application as an evaluation tool can improve the learning outcomes of IPAS students in class V Al-Muizz SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

Keywords: *Learning Outcomes, IPAS, Wordwall*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Word Wall sebagai alat bantu pembelajaran untuk membuat soal evaluasi yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi Telinga Sebagai Indera Pendengar Pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Kolaboratif Tindakan Kelas. Lokasi penelitian di SD Islam Khalifah Annizam Palembang. Subyek penelitian dilakukan selama dua siklus oleh siswa kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang. Setiap rangkaian pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin, yang memiliki empat tahapan: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dokumentasi, dan rangkuman hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada nilai rata-rata siswa kelas V pada awal penelitian yaitu 62,5 menjadi 70,93 pada siklus I dan 81,25 pada siklus II.

Dengan demikian, dapat ditunjukkan bahwa proses evaluasi tindakan kelas kolaboratif (PTK) yang digunakan untuk menilai penggunaan media kuis Wordwall pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD Islam Khlifah Annizam Palembang telah berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Web Kuis Wordwall sebagai alat evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V Al-Muizz SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Tanpa adanya Pendidikan yang baik, maka perkembangan bangsa kedepan tidak akan terwujud. Maju tidaknya suatu bangsa dapat diukur melalui Pendidikan (Nugraha, 2022). Karena, dengan pendidikanlah nantinya akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu generasi muda yang siap secara fisik, mental, dan sosial sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu

manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu Pendidikan (Rahman et al., 2022).

Perkembangan kehidupan yang semakin kompleks terutama pada raglobalisasi seperti sekarang ini menuntut paradigma baru pendidikan yang menekankan pada pengembangan manusia yang dapat beradaptasi terhadap perubahan, kreatif serta dapat memecahkan permasalahan kehidupan yang semakin kompleks secara mandiri. Pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan upaya otonomisasi atau pembebasan serta pembentukan pola berpikir kritis sebagai penyiapan generasi muda untuk menjadi warga masyarakat. Otonomisasi dan pembentukan pola berfikir kritis merupakan salah satu pilar civil society yang hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dewasa ini pendidikan nasional dihadapkan pada empat krisis pokok yakni: kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen

(Sudrajat,2020). Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran adalah kemajuan teknologi. Sekarang lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran karena kemajuan teknologi dalam teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan merupakan potensi guna meningkatkan kualitas Pendidikan. Pemanfaatan berbagai bentuk media pendidikan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai kemajuan siswa di kelas merupakan salah satu contoh bagaimana industri pendidikan terus berkembang dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dapat menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan lingkungan belajar Menurut (Namiroh dkk, 2019), media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penerapan pembelajaran yang mengkomunikasikan informasi sekaligus mentransmisikan konten pembelajaran. Penggunaan media pendidikan dapat membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran yang

ditetapkan guru. Perangkat pembelajaran dapat dianggap sebagai komponen penting dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. (Purnama et al., 2023). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) digabungkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka dalam upaya mempersiapkan siswa untuk mengelola lingkungan alam dan sosial sebagai satu kesatuan Kombinasi tersebut didasarkan pada gagasan anak kecil cenderung memandang dunia secara keseluruhan saat mereka berada di sekolah dasar. Siswa masih pada tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistic dan komprehensif, namun belum mendetail (Ahmad Teguh, 2022). Semangat belajar siswa menurun dikarenakan guru lebih sering penyampaian materi dengan metode ceramah dan langsung penyampaian materi dan kegagalan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar dan hasil belajar pun menurun. Partisipasi siswa yang kurang merupakan ciri khas dalam kegiatan pembelajaran.

Kurangnya siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Media pembelajaran ialah media bantu pendidik dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah dipahami. Banyak media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran berbasis digital yang diakses dengan perangkat digital. Media online biasa disebut digital media merupakan media yang terdapat pada internet. Banyak media digital yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran, salah satunya media word wall yang merupakan media digital berbasis website. Media word wall yaitu website belajar sambil bermain dengan banyak fitur permainan maupun kuis yang menarik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini cocok dimanfaatkan pendidik untuk mengkreasikan metode penilaian pembelajaran. Wordwall dapat diakses berbagai platform media social (Khairunisa,2021).

Dari Permasalahan siswa kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang dapat diatasi dengan menggunakan media evaluasi pembelajaran menggunakan media wordwall quiz yang dapat

meningkatkan daya tarik siswa. Peneliti akan mengkaji manfaat media wordwall quiz untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang. berdasarkan tantangan yang sedang dialami saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ilmiah siswa kelas V AI Muizz SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan di SD Islam Khalifah Annizam Palembang dengan subjek penelitian 16 siswa kelas V. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dilaksanakan dengan 2 siklus pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin yang didalamnya terdapat tahap Perencanaan (planning), Tindakan (acting), Observasi (observing), dan Refleksi (reflecting). Pengambilan data penelitian menggunakan teknik observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan peneliti adalah tes evaluasi dan lembar observasi. Kemudian hasil tes dianalisis untuk pengambilan nilai rata-rata yang

digunakan untuk mengetahui hasil pemanfaatan media wordwall quiz untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra Siklus Penelitian pra siklus dilaksanakan pada hari Jumat 19 Juli 2024. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPAS.



Gambar 1. Pengaplikasian Media Word Wall Quiz

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang, ditemukan informasi bahwa ada beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran karena lebih banyak kegiatan mendengar dan menulis. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mempelajari IPAS dan kurang semangat dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan melakukan test awal berupa pengetahuan mengenai pembelajaran IPAS dan diperoleh data penilaian peserta didik. Data tersebut digunakan peneliti sebagai data awal (Pra siklus). Data hasil penilaian awal pengetahuan siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS menunjukkan tingkat kelulusan siswa masih rendah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM. Untuk mengetahui hasil penilaian pra siklus kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Pra Siklus Kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang

No.	Nama Siswa	Nilai	Katogori
1.	Alver Azhar	60	Kurang
2.	Aqila Khanza Zhafira	40	Kurang
3.	Eidelwies Khanza Asshica Hilaman	100	Sangat Baik
4.	Khansa Dafinah	60	Kurang
5.	Muhammad Azzamul Akbar	40	Kurang
6.	Muhammad Barkah	80	Sangat Baik
7.	Muhammad Faiz Al Barok	40	Kurang
8.	Muhammad Fathan Alfariza	100	Sangat Baik
9.	Muhammad Kazhu Azzahidi	40	Kurang

10	Nadhifa Syakirah Dayyinah	60	Kurang
11.	Nadia Afiqa Qonita	20	Kurang
12.	Nafisha Rifana Fahrizal	60	Kurang
13.	Najwa Queisha Ilmi	80	Sangat Baik
14.	Pandji Atmaja Sudirdja Kartanegara	80	Sangat Baik
15.	Reishi Fatih Muhammad Soe	60	Kurang
16.	Syakira Humairah	80	Sangat Baik
	Jumlah	1000	

Siklus I Untuk menyelidiki keterampilan siswa secara efektif, penting untuk membangun hubungan timbal balik antara peneliti dan siswa. Berdasarkan temuan observasi yang telah dilakukan. Peneliti telah menawarkan pengenalan media pembelajaran yang telah dijelaskan dengan baik. Hal ini turut menyukkseskan kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti dapat mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan penilaian dengan menggunakan media wordwall quiz secara sistematis. Peneliti tidak lupa memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan percaya diri, tepat, dan dalam menanggapi pertanyaan guru. Dimana nilai rata – rata prasiklus 62,5 dan Persentase 37,5% keterlibatan siswa dalam

kriteria evaluasi pra siklus dinilai kurang baik. Namun jika persentasenya lebih dari atau sama dengan 75% maka dapat dikatakan efektif dalam hal penanda keberhasilan yang harus dipenuhi oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan persentase, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran dalam hal memperhatikan penjelasan, menanggapi penyampaian, dan menjawab pertanyaan. Hal ini karena siswa kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan, yang menyebabkan mereka berpartisipasi secara pasif selama latihan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan siklus pertama siswa tampak berlangsung secara terorganisir. Ketika peneliti menyajikan informasi pelajaran, siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Tantangan yang peneliti temui sejak awal pembelajaran siklus pertama yaitu berkenaan dengan kurangnya minat siswa dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan terdapat beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dengan kurang percaya diri. Selain itu, para peneliti harus bersaing dengan fakta bahwa

beberapa siswa tidak menanggapi pertanyaan sama sekali. Upaya peneliti untuk mengatasi dan memperbaiki tantangan yang ditemukan pada siklus I terdiri dari pemberian insentif, kepercayaan, dan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa tidak perlu takut salah dalam memberikan jawaban. Hal ini memungkinkan peneliti untuk berhasil mengatasi dan meningkatkan tantangan. Pada pembelajaran siklus I ini, nilai rata-rata yang didapatkan siswa 68,4. Namun persentase siklus I 50 %. Berikut tabel hasil penilaian pada siklus I kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

Tabel 2. Hasil Penilaian Siklus I SD Islam Khalifah Annizam PAlembang

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Katogori
1.	Alver Azhar	60	Kurang
2.	Aqila Khanza Zhafira	80	Sangat Baik
3.	Eidelwies Khanza Asshica Hilaman	100	Sangat Baik
4.	Khansa Dafinah	60	Kurang
5.	Muhammad Azzamul Akbar	60	Kurang
6.	Muhammad Barkah	80	Sangat Baik
7.	Muhammad Faiz Al Barok	60	Kurang
8.	Muhammad Fathan Alfariza	70	Baik

9.	Muhammad Kazhu Azzahidi	85	Sangat Baik
10.	Nadhifa Syakirah Dayyinah	60	Kurang
11.	Nadia Afiqa Qonita	60	Kurang
12.	Nafisha Rifana Fahrizal	60	Kurang
13.	Najwa Queisha Ilmi	60	Kurang
14.	Pandji Atmaja Sudirdja Kartanegara	80	Sangat Baik
15.	Reishi Fatih Muhammad Soe	80	Sangat Baik
16.	Syakira Humairah	80	Sangat Baik
Jumlah		1.135	
		70,93	

Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil karena meskipun hasil belajar siswa dapat dikatakan termasuk dalam kriteria tinggi, namun belum mencapai indikasi keberhasilan dengan kriteria lebih dari atau sama dengan 75%. Siklus II Pada hari Rabu, 14 Agustus 2024, pembelajaran siklus kedua telah selesai secara keseluruhan. Peneliti tetap menggunakan media pembelajaran sebelumnya pada siklus kedua, namun mereka memperbaikinya dengan mengatasi kekurangan pada siklus pertama. Pembelajaran pada siklus II dapat berjalan lebih lancar dan aman, serta siswa dapat lebih berkonsentrasi dan

tidak berbicara sendiri, berbeda dengan siklus I yang sebelumnya. Siswa kelas V SD Islam Khalifa Annizam Palembang siklus II yang menggunakan media wordwall quiz sebagai bagian dari evaluasi belajarnya mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup berarti pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut terlihat dari persentase keberhasilan peserta didik mencapai 81,25 %. Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut tabel hasil penilaian siklus II pada siswa kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

Tabel 3. Hasil Nilai Penelitian Siklus II Kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Katogori
1.	Alver Azhar	80	Sangat Baik
2.	Aqila Khanza Zhafira	80	Sangat Baik
3.	Eidelwies Khanza Asshica Hilaman	100	Sangat Baik
4.	Khansa Dafinah	80	Sangat Baik
5.	Muhammad Azzamul Akbar	80	Sangat baik
6.	Muhammad Barkah	100	Sangat Baik
7.	Muhammad Faiz Al Barok	60	Kurang
8.	Muhammad Fathan Alfariza	80	Sangat Baik
9.	Muhammad Kazhu Azzahidi	100	Sangat Baik

10.	Nadhifa Syakirah Dayyinah	80	Sangat Baik
11.	Nadia Afifa Qonita	60	Kurang
12.	Nafisha Rifana Fahrizal	80	Sangat Baik
13.	Najwa Queisha Ilmi	60	Kurang
14.	Pandji Atmaja Sudirdja Kartanegara	80	Sangat Baik
15.	Reishi Fatih Muhammad Soe	100	Sangat Baik
16.	Syakira Humairah	80	Sangat Baik
Jumlah			1300
			81,25

Perbandingan peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan aplikasi web wordwall quiz sebagai sarana media evaluasi berbasis kuis dan game pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus yang tanpa menggunakan alat bantu media, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan telah meningkat. Hasil perbandingan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil nilai perbandingan penelitian tindakan kelas pra siklus, siklus I dan siklus II

Kriteria Penilaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata	62,5	70,9	81,2

– rata IPAS			
Persentase	37,5%	50%	81,2%
Tuntas			
Persentase	50%	50%	18,7%
Tidak Tuntas			

Perbandingan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan atas penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu 62,5 atau 37,5 % pada prasiklus, dilaksanakan siklus I dengan hasil 70,9 atau 50% dan meningkat menjadi 81,2% atau 81,2% pada siklus II.

D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan media wordwall quiz untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V ini membuktikan bahwa mampu meningkatkan hasil belajar IPAS serta dapat memunculkan rasa minat belajar siswa dengan ketertarikan terhadap media wordwall quiz sebagai media evaluasi pembelajaran. Kesimpulan dapat dilihat dari hasil penelitian dengan nilai rata-rata siswa kelas V pada pra siklus yaitu 62,5 pada siklus I 70,9 pada siklus II 81,2. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi KKM dengan persentase 37,5% pada pra siklus

menjadi 50% pada siklus I dan 81,2% pada siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena adanya peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan media wordwall quiz sebagai media evaluasi pembelajaran pada siswa kelas V SD Islam Khalifah Annizam Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Sudrajat (2020). Revitalisasi nilai-nilai budaya Jawa pada sekolah berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik*, 5(1), 71-81.
- Nugraha, B. I. (2022). Pengembangan Media Komik Pengamalan Pancasila “KOMPAS” Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(1), 214–223.
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika Dan Probabilitas. *Mediasi*, 2(1), 41-47. diunduh 10 Oktober 2021.
- Purnama, R. P., Sumani, & Pranoto, D. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1737–1746.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.